

ABSTRAK

Muh. Zainul Ikhwan, 2024; “Fenomena Ritual *Sandingan Untuk Orang Meninggal*” Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Sahrudin dan Saifur Rahman

Skripsi ini membahas tentang Fenomena Ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara. Permasalahan dari skripsi ini yaitu 1) Sejarah Ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara: 2) Prosesi Ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara: 3) Persepsi masyarakat mengenai ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Peneliti memperoleh data observasi aktivitas masyarakat desa Wonokerto, wawancara bersama masyarakat desa Wonokerto, dan dokumentasi aktifitas masyarakat maupun wawancara bersama narasumber. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rites de Passage Arnold Van Genep. Hasil Skripsi ini menunjukkan bahwa; 1) Sejarah Ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut: Ritual *Sandingan* bermula pada transmigrasi dari pulau Jawa, yang kebanyakan dari Jawa Timur Banyuwangi. Pelaksanaan Ritual *Sandingan* bukan diawali dari satu individu kemudian diikuti oleh seluruh masyarakat desa Wonokerto, melainkan kelompok dari masing-masing keluarga itu sendiri; 2) Prosesi Ritual *Sandingan* desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara: yaitu waktu memperingati kematian seseorang dengan membuat sajian berupa makanan seperti nasi, lauk-pauk, air minum, kopi, rokok, bunga, dan wangi-wangian yang diletakkan dikamar tengah sebagai media kirim doa kepada orang yang sudah meninggal; 3) Persepsi masyarakat mengenai Ritual *Sandingan* Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara: Seiring perkembangan zaman dan banyak masyarakat yang berpendidikan, ada perubahan persepsi dari beberapa masyarakat mengenai kepercayaannya. Semula Ritual *Sandingan* diyakini sebagai hidangan untuk roh orang yang meninggal, namun ada beberapa masyarakat desa Wonokerto meyakini makanan itu hanya sebagai pengingat bahwa almarhum sewaktu masih hidup menyukai makanan itu. Hal ini agar tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi yang ada pada sajian tersebut.

Kata kunci: Fenomena ritual *Sandingan*, Masyarakat, Rites de passage